

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT TABLET FE DI DESA CANDI, KECAMATAN AMPEL, KABUPATEN BOYOLALI

Wahyu Tri Utami & Dwi Anita A
Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali

ABSTRAK

Salah satu penyebab kematian maternal tidak langsung adalah anemia. Frekuensi anemia dalam kehamilan di negara-negara yang sedang berkembang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara yang sudah maju karena defisiensi makanan memegang peranan yang sangat penting dalam timbulnya anemia. Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60 mg Fe. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan obyektif dengan data kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden dengan teknik pengambilan *Total Sampling*. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa *univariate* yaitu analisa yang menggunakan satu variabel.

Karakteristik responden terbanyak usia 20 – 35 tahun sebanyak 47 (88,7%) responden; Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SD sebanyak 31 (58,5%) responden; Sumber informasi terbanyak adalah dari tenaga kesehatan sebanyak 35 (66,0%) responden; dan 4) Tingkat pengetahuan terbanyak adalah pengetahuan kurang sebanyak 38 (71,7%).

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Hamil, Manfaat Tablet Fe

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu maupun pada janin. Di dunia 34 % ibu hamil dengan anemia dimana 75 % berada di negara sedang berkembang (WHO, 2005 dalam Syafa, 2010). Di Indonesia, 63,5 % ibu hamil dengan anema. (Saifudin, 2006)

Menurut Wiknjosastro (2002) salah satu penyebab kematian maternal tidak langsung adalah anemia. Frekuensi anemia dalam kehamilan

negara-negara yang sedang berkembang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara yang sudah maju karena defisiensi makanan memegang peranan yang sangat penting dalam timbulnya anemia.

Masalah – masalah kesehatan yang di hadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasarkan karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat kesehatan. Masalah kesehatan yang belum

teratasi di Indonesia salah satunya adalah anemia. Anemia masih merupakan masalah pada wanita Indonesia sebagai akibat dari kekurangan zat besi.

Jika ibu kekurangan zat besi selama hamil, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan pun tidak akan memadai, padahal zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi di awal kelahirannya. Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia.

Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin di dalam sirkulasi darah. Penurunan fisiologi alami yang terjadi selama kehamilan akan memengaruhi jumlah sel darah normal ada kehamilan. (Varnay, 2007)

Menurut WHO kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 2% sampai 89% dengan menandakan kadar Hb 11 gr% sebagai dasarnya. (Manuaba, 2001)

Hasil studi pendahuluan pada bulan Maret-April 2012 di Desa Candi Kecamatan Ampel terdapat ibu hamil sebanyak 53 ibu hamil, 38 ibu hamil mengalami anemia dan 15 ibu hamil tidak anemia. Dari hasil wawancara pada 10 ibu hamil, 7 ibu hamil kurang mengetahui tentang manfaat tablet Fe namun dari ke tujuh ibu hamil itu ada yang mengonsumsi tablet Fe dan juga ada yang jarang mengkonsumsinya, 3 ibu hamil tidak minum tablet Fe karena tidak mengetahui manfaat dari tablet Fe.

Setelah melihat cakupan dan gambaran situasi di atas penulis ingin lebih lanjut mengetahui gambaran secara menyeluruh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

METODE

Desain penelitian atau disebut juga rancangan penelitian ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. (Notoatmojo, 2005)

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan suatu obyektif dengan data kuantitatif. Analisa *Univariate* yaitu analisa yang menggunakan satu variabel. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel. (Arikunto, 2006)

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan menjadi sumber yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Dengan jumlah 53 ibu hamil.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden pada penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik responden	N = 53	Prosentase (%)
1.	- Umur		
	< 20 tahun	1	1,9
	20 – 35 tahun	47	88,7
	> 35 tahun	5	9,4

2.	- Pendidikan		
	Tidak tamat sekolah	5	9,4
	SD	31	58,5
	SMP	9	17,0
	SMA	6	11,3
	PT	2	3,8
3.	- Sumber informasi		
	Media cetak	8	15,1
	Media elektronik	10	18,9
	Tenaga kesehatan	35	66,0
4.	- Pengetahuan		
	Kurang	38	71,7
	Cukup	10	18,9
	Baik	5	9,4

PEMBAHASAN

1. Umur

Hasil penelitian pada ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali berdasarkan karakteristik responden berdasarkan umur diketahui ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun yaitu 1 (1,9%) responden. Dikarenakan ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun ini menikah usia dini.

Ibu hamil di di Desa Candi Kecamatan Ampel diketahui sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun sebanyak 47 (88,7%) responden. Usia 20-35 tahun merupakan usia produktif atau masa dewasa awal. Umur – umur ini ibu hamil ada yang sudah kehamilan ke dua dan ketiga. Pada usia ini adalah masa pencaharian kemandirian dan masa reproduktif yaitu menunjukkan kematangan emosional seseorang dan sejalan akan mengalami proses berfikir, sehingga mampu menerima informasi. (Yusuf, 2006)

Ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 5 (9,4%) responden. Usia ini termasuk usia dewasa madya. Semakin tua umur seseorang ingatannya semakin menurun sehingga sulit menerima informasi yang diberikan, sebaliknya umur yang masih muda seseorang akan lebih mengingat dan menerima informasi yang didapat. (Soekanto, 2000)

Dalam hal ini dapat diketahui semakin tinggi umur seseorang, belum

tentu akan semakin baik pengetahuannya.

Hasil dari penelitian berdasarkan karakteristik umur menyatakan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat tablet Fe. Hal ini dapat dijelaskan bahwa saat semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, tetapi seperti yang dinyatakan Verner dan Davison bahwa adanya 6 faktor fisik yang dapat menghambat proses belajar pada orang dewasa, sehingga membuat penurunan pada suatu waktu dalam kekuatan berfikir dan bekerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tristiyanti (2006) yang menunjukkan bahwa presentase terbesar ibu hamil di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat mengalami anemia 96,9% umur 20-35 tahun. Dengan meningkatnya kejadian anemia dengan bertambahnya umur kehamilan disebabkan terjadinya perubahan fisiologis pada kehamilan yang dimulai pada minggu ke-6, yaitu bertambahnya volume plasma dan mencapai puncaknya pada minggu ke-26 sehingga terjadi penurunan kadar Hb.

2. Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pendidikan ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali ibu hamil

tidak tamat sekolah sebanyak 5 (9,4%). Hal ini di karenakan dalam keluarganya menganggap bahwa pendidikan tidak penting dan tidak perlu bersekolah. Hal ini menunjukkan rendahnya pendidikan ibu hamil yang tidak sesuai dengan kemajuan jaman sekarang yang dituntut minimal berpendidikan dasar. Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang yang tidak tamat pendidikan berarti buta huruf. Rendahnya pendidikan berpengaruh terhadap rendahnya dalam menerima informasi.

Ibu hamil yang berpendidikan dasar di Desa Candi Kecamatan Ampel sebanyak 31 (58,5%) responden. Hal ini di karenakan warga masih belum menganggap penting suatu pendidikan dan juga mereka beranggapan bahwa wanita tidak perlu berpendidikan tinggi. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Apabila tingkat pendidikan ibu rendah diasumsikan pengetahuannya tentang manfaat tablet Fe rendah sehingga berpeluang terjadinya anemia dan sebaliknya jika ibu hamil berpendidikan tinggi, maka kemungkinan besar pengetahuan tentang manfaat tablet Fe juga tinggi, sehingga diasumsikan kecil peluang terjadinya anemia. ((Depkes dalam Doloksaribu (2006))

Sedangkan ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 6 (11,3%) responden, dan pendidikan perguruan tinggi 2(3,8%) responden. Ini di sebabkan karena pengaruh dari lingkungan keluarga yang sudah maju dan mendukung anaknya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan mengikuti kemajuan jaman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurmalitasari (2010) yang menyatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Apabila tingkat pendidikan ibu rendah diasumsikan pengetahuannya tentang gizi rendah sehingga berpeluang terjadinya anemia.

3. Sumber Informasi

Hasil penelitian pada ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali berdasarkan karakteristik responden berdasarkan sumber informasi paling sedikit informasi tentang manfaat tablet Fe diperoleh dari sumber media cetak 8 responden (15,1%). Dari 8 ibu hamil tersebut mereka berusaha mencari informasi tentang manfaat tablet Fe tidak cuma dari bidan namun juga dari majalah, koran, leaflet, dan lain-lain.

Ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel memperoleh informasi tentang kesehatan melalui media elektronik sebesar 10 (18,9%) responden. Mereka mendapat informasi dari televisi dan juga ada yang mendapatkan dari internet.

Ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel sebagian besar memperoleh informasi kesehatan paling banyak diperoleh dari tenaga kesehatan sebanyak 35 responden (66%). Karena mereka hanya mengandalkan informasi dari bidan pada waktu pemeriksaan dan media televisi jarang memberi informasi tentang manfaat tablet Fe. Informasi ini biasanya di dapat pada saat ibu hamil pemeriksaan atau pada saat ibu hamil datang ke posyandu. Informasi melalui tenaga kesehatan ini dapat diterima oleh yang berpendidikan rendah sampai berpendidikan tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingginya informasi mengenai program pelayanan kesehatan ibu hamil yang tersedia di masyarakat.

Hal ini sesuai dengan teori Nursalam (2009) menyatakan bahwa pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan. Tetapi di lain pihak pendidikan yang kurang menyebabkan daya intelektualnya masih terbatas sehingga masih dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Budaya setempat, lingkungan dan pengaruh orang lain lebih mendominasi dalam pembentukan pengetahuan dalam dirinya. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang diterima oleh responden yang berpendidikan rendah dan sedang serta tidak menutup kemungkinan untuk yang berpendidikan tinggi, berasal dari lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siamintrasih (2000) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan responden mengkonsumsi tablet besi (Fe) ibu hamil di Puskesmas Kendal II Kabupaten Kendal 86,6% responden mendapatkan informasi dan motivasi dari tenaga kesehatan.

4. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali diketahui sebanyak 38 (71,7%) ibu berpengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan mayoritas ibu hamil di Desa Candi Kecamatan Ampel mempunyai tingkat pendidikan rendah dan mereka kurang memahami penjelasan dari tenaga kesehatan. Pendidikan rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan. Tingkat pendidikan berpengaruh pada pengetahuan sehingga dalam menerima informasi dan memahami pengetahuan tentang manfaat tablet Fe kurang. (Notoatmodjo, 2003)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali sebagian besar ibu hamil mengalami anemia dan kurang mengetahui tentang manfaat tablet Fe, ibu hamil tersebut beranggapan bahwa zat besi hanyalah obat rutin yang diberikan bidan dan lebih memperdulikan efek samping dari mengkonsumsi tablet penambah darah dibandingkan manfaat yang akan diperoleh. Dari uraian di atas diketahui angka kejadian anemia pada kehamilan terhitung cukup tinggi.

Anemia sangat berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan, dan nifas. Bahaya anemia terhadap kehamilan yaitu diantaranya dapat

mengakibatkan terjadinya keguguran (aborts), prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, serta dapat mengakibatkan perdarahan antepartum. Pada persalinan, anemia dapat mengakibatkan gangguan pada his ataupun kekuatan mengejan, retensio plasenta, perdarahan karena atonia uteri, dan juga dapat terjadi partus lama atau kasep. Pada nifas dapat terjadi subinvolusi uteri yang dapat menimbulkan perdarahan post partum, anemia juga menyebabkan mudahnya terjadi infeksi puerperium. (Manuaba, 2001)

Pengetahuan ibu yang termasuk kategori cukup sebanyak 10 (18,9%). Hal ini diketahui sebagian responden berumur lebih dari 35 tahun dan juga berpendidikan SMP, dimana umur berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin kurang penyerapan informasi yang diperoleh. Pengetahuan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal. Pengetahuan dapat diperoleh dari lingkungan pergaulan, informasi media massa, dukungan keluarga atau suami maupun dari penyuluhan tenaga kesehatan. Penyuluhan dan motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Penyuluhan dan motivasi berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting. Jika petugas kesehatan memberikan motivasi untuk mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil maka konsumsi tablet zat besi akan lebih mudah tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 5 (9,4%) ibu berpengetahuan baik tentang manfaat tablet Fe. Ini dikarenakan ibu hamil berpendidikan tinggi sehingga wawasannya pun lebih tinggi. Hal ini menunjukkan makin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menentukan informasi makin banyak pengetahuan, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. (Soekanto, 2004)

Selain itu upaya sosialisasi yang dilakukan dari pihak kesehatan dalam bentuk penyuluhan tentang manfaat tablet Fe sangat berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil. Jadi, pengetahuan sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat mengetahui mengapa mereka harus melakukan suatu tindakan sehingga perilaku masyarakat dapat lebih mudah untuk diubah kearah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Nurmalitasari (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu berpengaruh pada anemia defisiensi besi, ibu hamil yang mengalami anemia cukup tinggi di Puskesmas Kratonan Surakarta yang salah satunya dipengaruhi kurangnya pengetahuan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Desa Candi Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil dengan manfaat tablet Fe, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden terbanyak usia 20 – 35 tahun sebanyak 47 (88,7%) responden.
2. Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SD sebanyak 31 (58,5%) responden.
3. Sumber informasi terbanyak adalah dari tenaga kesehatan sebanyak 35 (66,0%) responden.
4. Tingkat pengetahuan terbanyak adalah pengetahuan kurang sebanyak 38 (71,7%).

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil masih kurang sehingga disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan informasi tentang manfaat tablet Fe pada ibu hamil sebagai penanggulangan anemia.
2. Bagi Ibu Hamil
Ibu hamil disarankan untuk menambah wawasan tentang

kesehatan ibu hamil melalui berbagai sumber informasi misalnya media cetak, media elektronik dan tenaga kesehatan tentang manfaat tablet Fe. Memberi pemahaman ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan.

3. Untuk penelitian selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda dengan menambah jumlah responden dan memperpanjang waktu penelitian sehingga hasilnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. CV. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes dalam Doloksaribu. 2006. *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Sosia Ekonomi dan Perolehan Tablet Zat Besi (Fe) Di Desa Maligas Tonggah Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun 2006*. (<http://repository.usu.ac.id>. Diakses pada 22 Juli 2010).
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : EGC
- _____. 2004. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Notoatmodjo.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmalitasari. 2010. *Gambaran Pengetahuan Ibu Anemia Tentang Defisiensi Zat Besi di Kelurahan Kratonan Surakarta*. Surakarta: Jurusan Keperawatan STIKES.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*

- Keperawatan). Surabaya : Salemba Medika.
- Saifudin. AB. 2008. *Buku Acuan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siamintrasih. 2000. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil (Studi Di Puskesmas Kendal II Kabupaten Kendal)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: UNDIP
- Soekanto. 2000. *Keragaan Konsumsi Pangan dan Kadar Serum Darah Mineral Besi (Fe) dan Seng (Zn) dalam Serum Darah Ibu Hamil*. Media Gizi dan Keluarga tahun XXIV No 1.
- Tristiyanti. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Bogor: Fak. Pertanian Institut Pertanian.
- Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.